

## ABSTRAK

Rasio keuangan sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi para investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden yang memadai. EVA merupakan sebuah alat yang cukup kuat untuk menciptakan insentif yang kuat pula, dapat dibenarkan dan efisien puladalam biaya tingkat unit bisnis. MVA adalah perbedaan dari nilai pasar perusahaan dan modal keseluruhanyang diinvestasikan dalam perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kondisi keuangan suatu badan usaha yang telah bergerak cukup lama dalam bidang jasa telekomunikasi pada saat ini. Di saat ekonomi sedang mengalami resesi dan banyaknya pesaing baru yang masuk ke dunia telekomunikasi, pertanyaan yang muncul adalah apakah pemain lama dalam bidang telekomunikasi akan mampu bersaing dan mampu melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang serta terhindar dari ancaman pailit. Informasi tentang kondisi keuangan dapat dilihat dari Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh setiap perusahaan. Untuk dapat memahami informasi tersebut akan dilakukan analisis laporan keuangan yang meliputi perhitungan rasio keuangan, EVA dan MVA. Perhitungan rasio juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi terjadinya kebangkrutan suatu badan usaha (*financial distress*). Secara umum, rasio yang digunakan rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan juga rasio profitabilitas. Untuk EVA digunakan untuk melihat apakah kondisi keuangan perusahaan sudah cukup baik apa belum. Sedangkan untuk MVA digunakan untuk melihat apakah perusahaan memiliki nilai tambah bagi para investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan atau tidak. Data yang digunakan adalah neraca konsolidasi, laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian PT. XL Axiata Tbk selama tahun 2008-2010.

Adapun kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu bahwa perusahaan mempunyai masa depan(*going concern*) yang tidak cukup baik dikarenakan hasil dari rasio, EVA dan MVA yang dimiliki belum seluruhnya menunjang kehidupan perusahaan di masa mendatang. Dan saran yang dapat disampaikan oleh penulis yaitu harus lebih memperhatikan tingkat kinerja keuangan perusahaan agar mampu bertahan dan mampu untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang.

**Kata kunci : Rasio Keuangan, EVA, MVA, *Going Concern*.**